

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
MATA BALI MANDARA
TAHUN 2022**



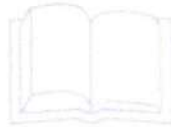
OLEH :

IGUSTI AYU AGUNG SURYANINGSIH
NIM. P07133221053

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
MATA BALI MANDARA
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Lingkungan**



OLEH :

**IGUSTI AYU AGUNG SURYANINGSIH
NIM. P07133221053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
MATA BALI MANDARA
TAHUN 2022**

OLEH :

I GUSTI AYU AGUNG SURYANINGSIH
NIM. P07133221053

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


M. Choirul Hadi, SKM.,M.Kes
NIP. 196307101986031003


Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM.,M.Si
NIP. 196512311988031013

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I WAYAN SALI, SKM., M.SI.
NIP. 196404041986031008

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
MATA BALI MANDARA
TAHUN 2022**


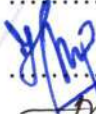

OLEH :

I GUSTI AYU AGUNG SURYANINGSIH
NIM. P07133221053

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 15 JUNI 2022

TIM PENGUJI :

- | | | | |
|-------------------------------------|--------------|---|-------|
| 1. Anysiah Elly Yulianti, SKM,M.Kes | (Ketua) |  | |
| 2. M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes | (Sekretaris) |  | |
| 3. Nengah Notes, SKM, M.Si | (Anggota) |  | |

MENGETAHUI:
**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I WAYAN SALL, SKM., M.SI.
NIP. 196404041986031008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2022”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. dr. Ni Made Yuniti, M.M. selaku Plt. Direktur RS Mata Bali Mandara yang telah memberikan ijin untuk dapat melakukan penelitian di rumah sakit.
4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM,M.PH selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
5. Bapak M.Choirul Hadi, SKM.,M.Kes selaku Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan .

6. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM.,M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah bersedia mendidik, member berbagai arahan dan memberikan petunjuk selama perkuliahan sampai skripsi dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran dari seluruh pihak sebagai masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi dan bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca dan masyarakat.

Denpasar, Juni 2022

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Agung Suryaningsih
NIM : P07133221053
Program studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun akademik : 2022
Alamat : Dusun Mungguna, Desa Tihingan, Kec. Banjarangkan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2022 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



I Gusti Ayu Agung Suryaningsih
P07133221053

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
MATA BALI MANDARA
TAHUN 2022**

ABSTRAK

Pengelolaan limbah medis yang tidak baik dapat menimbulkan masalah terhadap kesehatan dan lingkungan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan sampel 89 perawat. Uji statistik menggunakan *Chi Square* dilanjutkan *Coefisient Contingency*. Hasil penelitian menunjukkan perawat memiliki tingkat pengetahuan kategori baik 83,1% dan yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup 16,9%. Perawat memiliki perilaku kategori baik 87,6% dan 12,4% perawat memiliki perilaku kategori tidak baik. Perawat memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku baik 78,7% dan perawat memiliki tingkat pengetahuan baik namun perilaku tidak baik 4,5%. Perawat memiliki tingkat pengetahuan cukup dan perilaku baik 9,0% dan 7,9% perawat memiliki pengetahuan cukup dan perilaku tidak baik. Analisis uji statistik hasil sig yang didapat 0,000, disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Pengelola Rumah Sakit hendaknya mengadakan penyuluhan, sosialisasi, pelatihan kepada perawat tentang limbah medis dan melakukan evaluasi terhadap perilaku perawat saat melakukan pemilahan limbah medis sesuai jenisnya sebelum dibuang ke tempat sampah.

Kata kunci : limbah medis padat, pengetahuan, perilaku

**RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE AND NURSES' BEHAVIOR
IN SELECTING SOLID MEDICAL WASTE
IN BALI MANDARA EYE HOSPITAL
YEAR 2022**

ABSTRACT

Improper management of medical waste can cause health and environmental problems. This research is aimed at determining the relationship between the level of knowledge and the behavior of nurses in sorting solid medical waste at the Bali Mandara Eye Hospital. This was a quantitative research used 89 nurses as sample. Chi Square statistical test followed by Coefficient Contingency were applied. The results showed that 83.1% nurses had a good level of knowledge and those who had a sufficient level of knowledge were 16.9%. Nurses with good behavior category were 87.6% and 12.4% nurses had bad behavior category. Nurses who had a good level of knowledge and behavior were 78.7% and nurses who had a good level of knowledge but not good behavior were 4.5%. Nurses with sufficient knowledge level and good behavior were 9.0% and 7.9% of nurses had sufficient knowledge and bad behavior. The analysis of the statistical test results obtained by sig 0.000, it was concluded that there was a relationship between the level of knowledge and the behavior of nurses in sorting solid medical waste at the Bali Mandara Eye Hospital. Hospital management should provide extension services, socialization, training to nurses about medical waste and evaluate the behavior of nurses when sorting medical waste according to its type before being disposed of in the trash.

Keywords: Solid Medical Waste, Knowledge, Behavior

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA TAHUN 2022

Oleh : I Gusti Ayu Agung Suryaningsih (P07133221053)

Pengelolaan limbah medis yang tidak baik dapat menimbulkan masalah terhadap kesehatan dan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi oleh petugas sanitasi dan laporan petugas kebersihan pada tahun 2022 di RS Mata Bali Mandara pemilahan limbah medis padat masih belum terkelola dengan baik, masih sering ditemukan limbah medis padat di tempat sampah non medis pada tempat pelayanan. Petugas kesehatan seperti perawat juga masih ada yang keliru dalam memilah sampah medis. Tercampurnya limbah padat non medis dengan limbah padat medis merupakan permasalahan serius karena pengelolaan limbah padat non medis terakhir dibuang di TPA, ini berarti proses kontaminasi limbah padat non medis oleh limbah medis membahayakan masyarakat di sekitar TPA akibat dari kuman *pathogen* yang terbawa. Sementara tercampurnya limbah padat medis dengan benda tajam sangat membahayakan petugas pengelola limbah, benda tajam yang terbuang mungkin terkontaminasi oleh darah, cairan tubuh, bahan mikrobiologi, dan beracun *citotoksik* (Fahriyah,2016) oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 orang perawat dengan sebaran 29 orang di OK, 20 di Rawat Inap, 23 di Rawat Jalan, 3 di LASIK dan 14 di IGD. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara kepada perawat. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku

perawat dalam pemilahan limbah medis padat digunakan analisis statistik *Chi Square* yang kemudian dilanjutkan dengan *Coefisient Contingency*.

Hasil penelitian yang dilaksanakan tentang tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat didapatkan hasil perawat yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 83,1% dan 16,9% perawat memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki perawat tentang limbah medis dan pemilahan limbah medis padat sesuai jenisnya masih belum maksimal. Perilaku perawat dengan kategori baik sebanyak 87,6% dan perilaku perawat dengan kategori tidak baik sebanyak 12,4%. Perilaku perawat saat melakukan pemilahan limbah medis padat sebelum dibuang ke tempat sampah yang telah disediakan masih ada beberapa perawat yang membuang limbah medis padat tidak sesuai dengan jenis limbah tersebut. Masih ada ditemukan limbah medis pada tempat sampah non medis. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat didapatkan persentase perawat dengan tingkat pengetahuan dan perilaku dengan kategori baik sebanyak 78,7%, 4,5% perawat tingkat pengetahuan baik dengan perilaku tidak baik. Tingkat pengetahuan perawat cukup dengan perilaku baik sebanyak 9,0% dan perawat dengan tingkat pengetahuan cukup perilaku tidak baik sebanyak 7,9%. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi square* yang kemudian dilanjutkan dengan *Coefisient Contingensi* didapatkan hasil sig 0,000 dimana nilai sig <0,05 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.

Tenaga kesehatan sebagai penghasil limbah medis padat memiliki risiko yang besar terhadap kecelakaan dan penyebaran penyakit sehingga sebagai orang pertama yang berkontak langsung dengan limbah medis dan penghasil limbah medis seharusnya memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik tentang pengelolaan limbah medis padat agar menjadi pencegah dari terjadinya risiko yang memungkinkan terjadi akibat limbah medis padat (Maharani, 2017). Salah satu limbah medis padat yang sering digunakan adalah benda tajam, benda tajam tidak hanya dapat menyebabkan luka gores maupun luka tertusuk tetapi juga dapat

menginfeksi luka jika benda itu terkontaminasi *pathogen*. Karena resiko ganda inilah dapat menyebabkan cedera dan penularan penyakit, benda tajam termasuk dalam kelompok limbah yang sangat berbahaya. Kekhawatiran pokok yang muncul adalah bahwa infeksi yang ditularkan melalui suntikan dapat menyebabkan masuknya agent penyebab penyakit, misalnya infeksi virus pada darah (Widayanti, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara sebanyak 83,1% dalam kategori baik dan 16,9% dalam kategori cukup. Perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara sebanyak 87,6% dalam kategori baik dan 12,4% dalam kategori tidak baik. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Disarankan kepada pengelola Rumah Sakit hendaknyan mengadakan penyuluhan, sosialisasi, pelatihan kepada perawat tentang limbah medis dan melakukan evaluasi terhadap perilaku perawat saat melakukan pemilahan limbah medis sesuai jenisnya sebelum dibuang ke tempat sampah. Kepada seluruh perawat diharapkan untuk memperhatikan perilaku saat melakukan pemilahan limbah saat akan dibuang ke tempat sampah yang sesuai jenis limbah tersebut.

Daftar Kepustakaan : 23 Pustaka (2003 – 2021)

DAFTAS ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Peneliatan	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Limbah Medis	5
B. Tingkat Pengetahuan.....	13

C. Perilaku.....	17
D. Dampak Limbah Medis Terhadap Kesehatan dan Lingkungan...	20
BAB III KERANGKA KONSEP.....	23
A. Kerangka konsep	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24
C. Hipotesis.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Definisi Operasional Variabel.....	24
2	Jumlah Tenaga Kerja di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2021.....	34
3	Distribusi Jumlah Perawat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.....	35
4	Distribusi Jenis Kelamin perawat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.....	35
5	Distribusi Perawat Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.....	36
6	Distribusi Perawat Berdasarkan Umur di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.....	36
7	Distribusi Perawat Berdasarkan Lama Bekerja di Rumah Sakit Mata Bali Mandar.....	37
8	Distribusi Tingkat Pengetahuan Perawat dalam Pemilahan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.....	38
9	Distribusi Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.....	39
10	Distribusi Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konsep.....	23
2. Hubungan antar variabel.....	24

DAFTAR SINGKATAN

%	: Persen
α	: <i>Alfa</i>
°	: Derajat
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
C	: Celcius
CC	: <i>Coefisient Contingensi</i>
f	: Frekuensi
F	: Jumlah Skor Jawaban
FEFO	: <i>First Expired First Out</i>
FIFO	: <i>First In First Out</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IPSR	: Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
Jl	: Jalan
Kg	: Kilogram
LASIK	: <i>Laser Assisted In Situ Keratomileusis</i>
N	: Jumlah Skor Maksimal
No	: Nomor
OK	: <i>Operatie Kamer</i>
P	: Persentase
RI	: Republik Indonesia

RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPO	: Standar Prosedur Operasional
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPS	: Tempat Penyimpanan Sementara
UU	: Undang-undang

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Data Mentah Tingkat Pengetahuan dan Perilaku
3. Hasil Analisis Data
4. Dokumentasi Kegiatan
5. *Informed Consent*
6. Surat Ijin Penelitian